

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai Analisis Kinerja Koperasi Berbasis Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Koperasi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan, anggota koperasi memang mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari beberapa unit usaha yang ada. Pada periode 2022-2023, terjadi peningkatan yang cukup tinggi dalam manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kontribusi signifikan dari Unit Usaha Sapi Perah yang mampu memberikan manfaat ekonomi yang cukup besar kepada anggota. Namun, pada unit usaha Mako, tidak ada manfaat ekonomi langsung yang diperoleh anggota. Hal ini disebabkan oleh fokus koperasi yang lebih pada kualitas produk Mako dibandingkan dengan menawarkan harga yang lebih murah. Kebijakan ini mungkin diambil untuk memastikan bahwa kualitas susu sapi perah yang dihasilkan tetap tinggi, meskipun mengorbankan manfaat ekonomi langsung bagi anggota dalam jangka pendek.
2. Berdasarkan analisis efisiensi koperasi KUD Sarwa Mukti yang berbasis Manfaat Ekonomi Langsung (MEL), dapat disimpulkan bahwa koperasi dapat menghadapi tantangan dalam mencapai standar efisiensi yang diharapkan. *Profit*

Margin (PM) mengalami fluktuasi dan terjadi peningkatan pada tahun 2023. Peningkatan *Profit Margin* pada tahun 2023, berhasil mencapai standar baik berdasarkan standar BI yaitu berada direntang 3% - 9,5%. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi terus berusaha meningkatkan strategi pengelolaan biaya dan operasional yang baik untuk meningkatkan laba bersih dari penjualan. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan tren yang meningkat, dimana peningkatan pada tahun 2023 berhasil mencapai standar baik berdasarkan standar BI yaitu berada direntang 10% - 12,5%. Ini menunjukkan bahwa koperasi terus berusaha meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri untuk mencapai tingkat keuntungan yang optimal. *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan pada tahun 2023, dimana peningkatan ini membuat ROA berhasil mencapai standar baik berdasarkan standar BI yaitu berada direntang 0,5% - 1,25%. Ini menunjukkan bahwa koperasi terus berusaha memaksimalkan penggunaan asset, untuk menghasilkan keuntungan yang memadai.

3. KUD Sarwa Mukti telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan promosi ekonomi anggota, seperti terlihat dari lonjakan tajam dalam jumlah promosi ekonomi dari Rp 54.846.574 pada tahun 2022 menjadi Rp 2.526.970.288 pada tahun 2023. Salah satu faktor utama yang mendukung peningkatan ini adalah kenaikan harga beli koperasi terhadap susu sapi perah milik anggota, yang secara langsung meningkatkan pendapatan mereka. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa KUD Sarwa Mukti berhasil merumuskan dan menerapkan rencana pelayanan yang efektif bagi anggotanya, dan dapat dijadikan dasar untuk strategi yang lebih baik di masa mendatang guna terus meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi atau saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Saran-saran yang diberikan meliputi:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambahkan variabel-variabel tambahan guna memperluas informasi mengenai rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur lain dalam melakukan analisis terhadap variabel bebas yaitu kinerja koperasi dan variabel terikat yaitu efisiensi koperasi, seperti Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL)
3. Mengimplementasikan manajemen biaya yang lebih efektif untuk meningkatkan *Profit Margin* (PM), dengan menganalisis mendalam terhadap biaya operasional, pengurangan biaya yang tidak perlu, dan peningkatan efisiensi dalam seluruh proses operasional koperasi.
4. Memperhatikan manajemen modal dengan lebih hati-hati, memastikan bahwa modal yang ada dialokasikan ke area yang memberikan pengembalian keuntungan yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa modal digunakan secara optimal. Dengan fokus pada efisiensi operasional dan manajemen modal yang baik, KUD Sarwa Mukti dapat memperbaiki kinerja keuangannya dan meningkatkan ROE secara lebih stabil dan berkelanjutan di masa depan.